

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait Strategi Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Keimanan Kalangan Minoritas Muslim Oleh Pembimbing Agama Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Jawa Tengah, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan dalam bimbingan keagamaan untuk meningkatkan keimanan muslim minoritas di Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati adalah strategi pendekatan dakwah kultural. Pendekatan yang dimaksud yaitu pengenalan terhadap kondisi jama'ah muslim yang ada disana. Setelah memahami kondisi jama'ah, pembimbing agama dapat memberikan materi sesuai kondisinya. Sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan mudah dipahami, serta kedepannya dapat di aplikasikan dalam kehidupan dalam kehidupan sehari-hari jama'ah. Dengan adanya Pemilihan dan penyusunan strategi secara baik maka dakwah yang disampaikan akan berhasil dan dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan jama'ah dalam memeluk Agama Islam.
2. Hasil dari Strategi Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Keimanan Kalangan Minoritas Muslim Oleh Pembimbing Agama Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Jawa Tengah adalah adanya perubahan pemahaman keagamaan dan keimanan masyarakat muslim yang ada disana. Mereka mampu memahami materi yang disampaikan selama kegiatan bimbingan keagamaan sehingga memberikan pengaruh terhadap keimanan atau keyakinan mereka terhadap Islam. Semangat atau antusias para jama'ah dalam menuntut ilmu menjadi bukti bahwa keimanan mereka meningkat. Keimanan dan pemahaman masyarakat muslim yang meningkat dapat dilihat dari difungsikannya masjid Al-Mutaqqin Dukuh Gower Desa Karangawen dengan baik sebagai tempat kegiatan keagamaan, seperti kegiatan pengajian rutin majlis ta'lim. Salah satu contoh kegiatannya adalah belajar gerakan sholat dengan bacaan sholat yang benar. Adanya kegiatan bimbingan belajar gerakan sholat ini pelaksanaan ibadah jama'ah muslim

- mengalami peningkatan. Selain itu perubahan sikap dan perilaku sehari-hari dalam kehidupan sosial masyarakat yang ada disana.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan strategi bimbingan keagamaan untuk meningkatkan keimanan muslim minoritas di Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati adalah:
    - a. Faktor pendukung
      - 1) Keterbukaan dan sikap saling toleransi masyarakat di Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.
      - 2) Pemahaman Pembimbing Agama mengenai ilmu agama.
      - 3) Kecakapan dan ketepatan pembimbing agama dalam menyampaikan materi.
    - b. Faktor penghambat
      - 1) Kurangnya tenaga pembimbing agama Islam di Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati
      - 2) Terbatasnya tempat ibadah jama'ah muslim di Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati
      - 3) Kurangnya partisipasi dan keseriusan masyarakat jama'ah muslim dalam mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan.
      - 4) Kesibukan dalam mencari nafkah masyarakat sehingga jarang mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan.

## B. Saran

Dari pemahaman yang peneliti dapatkan mengenai Strategi Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Keimanan Masyarakat Kalangan Minoritas Muslim Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati, maka peneliti memberikan saran agar rencana yang telah ditetapkan dengan matang dapat terwujud dengan hasil yang maksimal, sebagai berikut:

1. Bagi pembimbing Agama Islam dalam upaya untuk menambah wawasan dan pengetahuan jama'ah majlis ta'lim yang ada di Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati, maka harus lebih aktif lagi dalam menyusun dan lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan.

2. Bagi jama'ah majlis ta'lim yang ada di Dukuh Gower Desa Karangawen Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, maka diperlukan adanya saling kerja sama yang baik antara satu sama lain yaitu semua anggota jama'ah majlis ta'lim. Semua anggota harus berperan aktif dalam mengikuti setiap kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan. Disamping itu juga harus lebih memperhatikan lagi semua proses perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal.

